

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of and for the year ended
31 December 2020
with Independent Auditors' Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Laporan Keuangan Konsolidasian*****Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 2

*Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3 – 4

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*Laporan Perubahan (Defisiensi Modal)
Ekuitas Konsolidasian

5

*Consolidated Statement of Changes in (Capital
Deficiencies) Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7 – 71

Notes to Consolidated Financial Statements

Informasi Keuangan Tambahan

72 – 77

Supplementary Financial Information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Sugi Handoko
Alamat kantor : Gedung Wisma Bumiputra Lt.14, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Teluk Semangka C 4/3 Kav. AL RT6 RW17 Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 5224508
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Diah Pertiwi Gandhi
Alamat kantor : Gedung Wisma Bumiputra Lt. 14 Jl. Jend Sudirman Kav. 75, Jakarta
Alamat domisili : Sawo Residence Kav. 7 Jl. Sawo No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta
Nomor telepon : (021) 5224508
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

MITRA INVESTINDO

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : Sugi Handoko
Office address : Gedung Wisma Bumiputra Lt. 14 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta
Domicile address : Jl. Teluk Semangka C 4/3 Kav. AL RT6 RW17 Duren Sawit, Jakarta Timur
Phone number : (021) 5224508
Position : President Director
2. Name : Diah Pertiwi Gandhi
Office address : Gedung Wisma Bumiputra Lt. 14 Jl. Jend Sudirman Kav. 75, Jakarta
Domicile address : Sawo Residence Kav. 7 Jl. Sawo No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta
Phone number : (021)5224508
Position : Director

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Februari/ February 2021



Sugi Handoko
Presiden Direktur/ President Director

Diah Pertiwi Gandhi
Direktur / Director

No : 00170/2.1133/AU.1/02/0133-3/1/II/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Mitra Investindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Mitra Investindo Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya, yang menyebabkan defisiensi modal sebesar Rp 8.982.366.108 pada tanggal 31 Desember 2020. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut telah dijelaskan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak diubah sehubungan dengan hal ini.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 27 to the consolidated financial statements which indicates that the Company and subsidiaries have suffered recurring losses from its operations, which resulting in capital deficiencies of Rp 8,982,366,108 as of 31 December 2020. These circumstances, along with other matters as set forth in Note 27, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also discussed in Note 27 to consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified with respect to this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



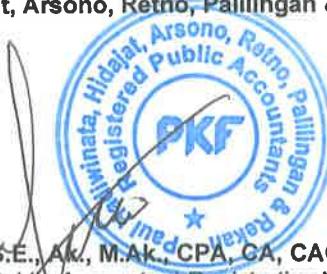
Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas informasi tambahan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries as of 31 December 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, which comprises the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a note to the supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Friso Palilingan, S.E., Ak., M.A.K., CPA, CA, CACP

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0133

26 Februari / February 2021



PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari January 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,3,24	4.516.247.379	6.836.438.527	21.273.562.512		Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih	2,4,24	-	11.015.289.697	11.474.887.472		Trade receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	2,24	1.039.399.002	2.087.240.689	2.605.263.864		Other receivables – third parties – net
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	3.808.470.777	16.313.039.640	48.493.634.098		Advances and prepayments
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,21	<u>12.880.655.343</u>	<u>12.880.655.343</u>	<u>-</u>		Assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		<u>22.244.772.501</u>	<u>49.132.663.896</u>	<u>83.847.347.946</u>		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak berelasi – bersih	2, 24	-	-	22.124.606.299		Other receivables – related parties – net
Properti investasi	2,6	5.105.500.000	3.898.192.000	3.835.482.000		Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	2	-	-	34.167.059.335		Investment in associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 488.697.364 Rp 1.302.239.239 dan Rp 1.473.955.177 pada tahun 2020, 2019 dan 2018	2,7	96.774.334	436.972.459	563.275.521		Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 488,697,364 Rp 1,302,239,239 and Rp 1,473,955,177 in 2020, 2019 and 2018
Goodwill – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.869.255.060 pada tahun 2020, 2019 dan 2018	2,8	-	-	-		Goodwill – net of allowance for impairment losses of Rp 30,869,255,060 in 2020, 2019 and 2018
Aset tidak lancar lainnya	2,9	<u>159.030.100</u>	<u>3.696.039.069</u>	<u>3.727.554.209</u>		Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.361.304.434</u>	<u>8.031.203.528</u>	<u>64.417.977.364</u>		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>27.606.076.935</u>	<u>57.163.867.424</u>	<u>148.265.325.310</u>		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari January 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN (DEFISIENSI MODAL)						LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENCIES)
EKUITAS						EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2,10,23,24	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000		Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2,11,24	-	2.529.710.268	2.630.037.627		Trade payables – third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	2	1.943.505.925	1.233.881.448	1.228.293.682		Third parties
Pihak berelasi	2,22	342.941.212	208.515.000	449.635.050		Related party
Utang pajak	13a	22.484.808.317	29.033.415.732	30.287.690.032		Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2,12	1.817.187.589	302.475.745	2.077.436.154		Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>36.588.443.043</u>	<u>43.307.998.193</u>	<u>46.673.092.545</u>		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepada masyarakat terhadap masyarakat	2,14	-	23.928.969.737	24.808.691.925		Provision for environmental management and social responsibility obligation
Cadangan imbalan pasca-kerja	2,15	-	1.564.999.527	1.202.393.177		Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>-</u>	<u>25.493.969.264</u>	<u>26.011.085.102</u>		Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>36.588.443.043</u>	<u>68.801.967.457</u>	<u>72.684.177.647</u>		TOTAL LIABILITIES
(DEFISIENSI MODAL) EKUITAS						(CAPITAL DEFICIENCIES) EQUITY
(Defisiensi modal) ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk						(Capital deficiencies) equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham						Share capital
Modal dasar 10.920.000.000, 13.300.000.000 dan 13.300.000.000 saham pada tahun 2020, 2019 dan 2018 yang terdiri dari 120.000.000, 300.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tahun 2020, 2019 dan 2018 dengan nilai nominal per saham Rp 500, Rp 200 dan Rp 200 pada tahun 2020, 2019 dan 2018 dan 10.800.000.000 13.000.000.000 dan 13.000.000.000 saham kelas B pada tahun 2020, 2019 dan 2018 dengan nilai nominal per saham Rp 50 Rp 20 dan Rp 20 pada tahun 2020, 2019 dan 2018					Authorized capital 10,920,000,000 13,300,000,000 and 13,300,000,000 shares in 2020, 2019 and 2018 which consist of 120,000,000, 300,000,000 and 300,000,000 A class shares in 2020, 2019 and 2018 with par value per share of Rp 500, Rp 200 and Rp 200 in 2020, 2019 and 2018 and 10,800,000,000, 13,000,000,000 and 13,000,000,000 B class shares in 2020, 2019 and 2018 with par value per share of Rp 50, Rp 20 and Rp 20 in 2020, 2019 and 2018	
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tahun 2020 dan 2019 dan 444.620.320 dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tahun 2020 dan 2019	16	82.231.016.000	82.231.016.000	82.231.016.000		Issued and fully paid-up capital 120,000,000 and 300,000,000 A class shares in 2020 and 2019 and 444,620,320 and 1,111,550,800 B class shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor – bersih Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	2,17	154.785.402.222	154.785.402.222	154.785.402.222		Additional paid-in capital – net Accumulated losses – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja Selisih kurs atas penjabaran laporan Keuangan						Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits Difference in foreign currency translation of financial statements
Sub-jumlah		<u>(6.954.210.201)</u>	<u>(7.969.033.799)</u>	<u>81.332.315.142</u>		Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2	<u>(2.028.155.907)</u>	<u>(3.669.066.234)</u>	<u>(5.751.167.479)</u>		Non-controlling interests
JUMLAH (DEFISIENSI MODAL) EKUITAS		<u>(8.982.366.108)</u>	<u>(11.638.100.033)</u>	<u>75.581.147.663</u>		TOTAL (CAPITAL DEFICIENCIES) EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN (DEFISIENSI MODAL) EKUITAS		<u>27.606.076.935</u>	<u>57.163.867.424</u>	<u>148.265.325.310</u>		TOTAL LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENCIES) EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	Catatan/ Notes	2019	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(9.859.317.028)	2,19	(9.421.415.790)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pembalikan biaya produksi yang sudah lama diakrualkan entitas anak	18.382.064.501		-	Reversal of long over-accrued cost of production in subsidiaries
Kenaikan nilai wajar properti investasi	1.207.308.000		62.710.000	Increase in fair value of investment properties
Pendapatan keuangan – bersih	32.135.977		2.197.054.299	Finance income – net
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-		(21.216.545.275)	Impairment losses of investment in associates
Kerugian penghapusan uang muka	(12.628.852.975)	5	(34.909.617.658)	Loss on written-off advances
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	(230.481.250)	7	-	Loss on sale and written-off fixed assets
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(90.773.886)		624.509.399	(Loss) gain on foreign exchange – net
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-		(25.372.299.676)	Impairment losses of other receivables
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-		(69.858.717)	Share in net loss of associates
Rupa-rupa – bersih	(46.806.891)		171.083.370	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih	<u>6.624.593.476</u>		<u>(78.512.964.258)</u>	Total Other Income (Expenses) – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.234.723.552)		(87.934.380.048)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	7.273.893.571	2,13	-	Current
Tangguhan	-	13b	-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>7.273.893.571</u>	<u>13c</u>	<u>-</u>	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>4.039.170.019</u>		<u>(87.934.380.048)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Pindahan)	<u>4.039.170.019</u>		(<u>87.934.380.048</u>)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(<u>1.050.208.938</u>)	2	654.210.902	OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss</i> <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(<u>333.227.156</u>)	2	60.921.450	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i> <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>(1.383.436.094)</u>		<u>715.132.352</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2.655.733.925</u>		<u>(87.219.247.696)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.293.238.800 1.745.931.219		(89.951.060.203) 2.016.680.155	Profit (loss) attributable to: <i>Owners of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>4.039.170.019</u>		<u>(87.934.380.048)</u>	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.014.823.598 1.640.910.327		(89.301.348.941) 2.082.101.245	Total comprehensive income (loss) attributable to: <i>Owners of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>2.655.733.925</u>		<u>(87.219.247.696)</u>	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>4,06</u>	<u>2,20</u>	<u>(159,31)</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN (DEFISIENSI MODAL) EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN (CAPITAL DEFICIENCIES) EQUITY
For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
*Capital deficiencies attributable to owners of the parent entity***

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid- in capital – net	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja/ Remeasurement of post- employment benefits	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih atas penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah (defisiensi modal) ekuitas/ Total (capital deficiencies) equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	82.231.016.000	154.785.402.222	(170.952.813.733)	272.305.706	14.996.404.947	81.332.315.142	(5.751.167.479)	75.581.147.663	<i>Balance as of 31 December 2018</i>	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:									<i>Total comprehensive loss for the year:</i>	
Rugi tahun berjalan	-	-	(89.951.060.203)	-	-	(89.951.060.203)	2.016.680.155	(87.934.380.048)	<i>Loss for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	60.921.450	588.789.812	649.711.262	65.421.090	715.132.352	<i>Other comprehensive income</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	82.231.016.000	154.785.402.222	(260.903.873.936)	333.227.156	15.585.194.759	(7.969.033.799)	(3.669.066.234)	(11.638.100.033)	<i>Balance as of 31 December 2019</i>	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									<i>Total comprehensive income for the year:</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	2.293.238.800	-	-	2.293.238.800	1.745.931.219	4.039.170.019	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(333.227.156)	(945.188.046)	(1.278.415.202)	(105.020.892)	(1.383.436.094)	<i>Other comprehensive income</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>82.231.016.000</u>	<u>154.785.402.222</u>	<u>(258.610.635.136)</u>	<u>-</u>	<u>14.640.006.713</u>	<u>(6.954.210.201)</u>	<u>(2.028.155.907)</u>	<u>(8.982.366.108)</u>	<i>Balance as of 31 December 2020</i>	
	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17								

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.668.107.948	-	Receipt from customers
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(1.669.115.220)	(3.941.899.869)	Payment to third parties and for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.414.039.250)	(10.096.804.840)	Payments to suppliers and employees
Arus kas untuk operasi – bersih	(2.415.046.522)	(14.038.704.709)	Cash flows for operations – net
Penerimaan dari pendapatan keuangan	32.135.977	379.306.270	Receipt from finance income
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(2.382.910.545)	(13.659.398.439)	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.500.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	-	(101.981.000)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	5.500.000	(101.981.000)	Net cash flows from (for) investing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(2.377.410.545)	(13.761.379.439)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	6.836.438.527	21.273.562.512	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS	57.219.397	(675.744.546)	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.516.247.379	6.836.438.527	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 30 Oktober 2020 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, peningkatan modal dasar Perusahaan dan penyesuaian terhadap POJK 14/2019. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0182351.AH.01.11 tanggal 31 Oktober 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2020, Tambahan No. 44297/2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Wisma Bumiputra Lt. 14, Jl. Jend Sudirman Kav. 75, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri minyak dan gas bumi melalui penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's articles of association was based on Notarial Deed No. 35 dated 30 October 2020 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning amendments of purpose and objective and business activities, increase in authorized capital of the Company and adjustment relating to POJK 14/2019. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0182351.AH.01.11 dated 31 October 2020 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated 24 November 2020, Supplement No. 44297/2020.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at 14th Floor Wisma Bumiputra Building, Jl. Jend. Sudirman Lot 75, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in oil and gas industry through investment in subsidiaries.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	Initial public offering and listing of part of the Company's shares
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	Listing of the entire shares of the Company
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, thus the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		Reverse stock split, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares
c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan			c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees
Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:
Presiden Komisaris (Independen) : Komisaris : Komisaris (Independen) :	Mohamad Noer Tjia Marcel Han Liong Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D.		President Commissioner (Independent) : Commissioner : Commissioner (Independent) :
Presiden Direktur : Direktur : Direktur tidak terafiliasi :	Sugi Handoko Pradopo Subekti Diah Pertiwi Gandhi		President Director : Director : Independent director :

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Ketua	: Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D.	Mohamad Noer
Anggota	: Mohamad Noer	Eko Santo Mayo
Anggota	: Eko Santo Mayo	-

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.670.864.466 dan Rp 2.504.666.667 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Agus Susetyo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 11 dan 16 karyawan tetap (Tidak diaudit).

d. Entitas anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020 %	2019 %		2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	90	90	2011	16.776.454.148	16.526.328.959
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ Indirect ownership through GWS							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	100	100	2007	2.767.357.698	15.661.773.362

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (Continued)

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Ketua	: Mohamad Noer	Chief
Anggota	: Eko Santo Mayo	Member
Anggota	-	Member

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 1,670,864,466 and Rp 2,504,666,667 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Agus Susetyo as of 31 December 2020 and 2019.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as of 31 December 2020 and 2019.

Employees

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed nil and 16 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020 %	2019 %		2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	90	90	2011	16.776.454.148	16.526.328.959
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ Indirect ownership through GWS							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	100	100	2007	2.767.357.698	15.661.773.362

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
<p>Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.</p>	<p><i>Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.</i></p>
<p>a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emitter atau Perusahaan Publik", sehubungan dengan pencantuman laporan keuangan konsolidasian ini dalam prospektus rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>a. Compliance with Financial Accounting Standards ("FAS")</p> <p><i>The Company and its subsidiaries's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", in connection with the inclusion of this consolidated financial statements in the prospectus for initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.</i></p>
<p>b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.</p>	<p>b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements</p> <p><i>The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.</i></p>
<p>Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".</p>	<p><i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".</i></p>
<p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.</p>	<p><i>The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.</i></p>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (<i>direct method</i>) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.</p> <p>Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020</p> <p>Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16- ISAK No. 36: "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"	<p>b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)</p> <p>The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.</p> <p>Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.</p> <p>Standards and interpretations which become effective in 2020</p> <p>The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS No. 1 Amendments: "Presentation of Financial Statements"- SFAS No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Venture"- SFAS No. 25 Amendments: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimated and Errors"- SFAS No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9- SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15- SFAS No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16- IFAS No. 36: "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)	b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)
<p>Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"- PSAK No. 112: "Akuntansi Wakaf" <p>Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>Penerapan atas PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73</p> <p>Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No.73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.</p> <p>Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan</p> <p>PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.</p> <p>Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.</p> <p>PSAK No. 71 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.</p>	<p>Not effective for the year beginning as at 1 January 2020:</p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS No. 22 Amendments: "Business Combination"- SFAS No. 112: "Accounting for Endowments" <p>As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.</p> <p>Adoption of SFAS No. 71, SFAS No. 72 and SFAS No. 73</p> <p>The Group has adopted SFAS No. 71 "Financial Instrument", SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73 "Leases" effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.</p> <p>Adoption of SFAS No. 71: Financial Instrument</p> <p>SFAS No. 71 replaces the provisions of SFAS No. 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting.</p> <p>The new model for classification of financial assets is driven by cash flows characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.</p> <p>SFAS No. 71 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.</p>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)	b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)
Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	Adoption of SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers
PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).	PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).
PSAK No. 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.	SFAS No. 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.
Penerapan PSAK No. 73: Sewa	Adoption of SFAS No. 73: Leases
Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental dan aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.	On the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the right-of-use assets were measured at their carrying amounts, discounted using the incremental borrowing rate.
PSAK No. 73 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.	SFAS No. 73 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.
c. Prinsip Konsolidasian	c. Principle of Consolidation
Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.	The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasikan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. **Principle of Consolidation** (Continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
d. Kombinasi Bisnis	d. Business Combinations
Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.	<i>Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.</i>
Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.	<i>The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.</i>
Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.	<i>For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.</i>
Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.	<i>When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.</i>
Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.	<i>If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>
Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.	<i>Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)	d. Business Combinations (Continued)
<p>Pada tanggal akuisisi, <i>goodwill</i> awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>Setelah pengakuan awal, <i>goodwill</i> diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, <i>goodwill</i> yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.</p> <p>Jika <i>goodwill</i> telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka <i>goodwill</i> yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. <i>Goodwill</i> yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.</p>	<p><i>At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p> <p><i>After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.</i></p> <p><i>Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.</i></p>
e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi	e. Related Party Transaction
<p>Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:</p> <p>(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;(b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau(c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.	<p><i>Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:</i></p> <p><i>(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>(a) has control or joint control over the reporting entity;</i><i>(b) has significant influence over the reporting entity; or</i><i>(c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)	e. Related Party Transaction (Continued)
(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:	(2) <i>An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</i>
(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).	(a) <i>The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i>
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).	(b) <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</i>
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.	(c) <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i>
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.	(d) <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i>
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.	(e) <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i>
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).	(f) <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).</i>
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).	(g) <i>A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i>
f. Kas dan Bank	f. Cash on hand and in banks
Kas dan bank mencakup kas dan bank pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.	<i>Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.</i>
Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.	<i>Cash on hand and in banks are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables – third parties, other payables and accrued expenses.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets

Financial liabilities are not reclassified subsequent to their initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan membukuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</p> <p>(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)</p> <p>Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.</p> <p>(vi) Pengukuran nilai wajar</p> <p>Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (<i>orderly transaction</i>) antara pelaku pasar (<i>market participants</i>) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.</p> <p>Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.</p> <p>Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</p> <p>(v) <i>Amortized cost measurement</i> (Continued)</p> <p><i>The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.</i></p> <p>(vi) <i>Fair value measurement</i></p> <p><i>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.</i></p> <p><i>When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.</i></p> <p><i>If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.</i></p>
---	---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Investment in Associates

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. **Investment in Associates** (Continued)

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)	<p>Pelepasan</p> <p>Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuan apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.</p> <p>Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.</p>
j. Properti Investasi	<p>Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".</p> <p>Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.</p> <p>Grup menggunakan model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.</p> <p>Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p>
k. Aset Tetap	<p>Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".</p> <p>Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.</p> <p>Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.</p>
	<p>i. Investment in Associates (Continued)</p> <p>Disposals</p> <p><i>Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.</i></p> <p><i>Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.</i></p> <p>j. Investment Properties</p> <p><i>The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".</i></p> <p><i>Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.</i></p> <p><i>The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.</i></p> <p><i>The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p> <p>k. Fixed Assets</p> <p><i>The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".</i></p> <p><i>The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.</i></p> <p><i>Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.</i></p>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Percentase/ Percentage
Mesin	12,5% dan/and 6,25%
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type Fixed Assets
8 dan/and 16	Machineries
2, 4 dan/and 8	Office equipments
4, 5 dan/and 8	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut.

Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Environmental Management Activities

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>I. Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)</p> <p>Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.</p> <p>m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)</p> <p>Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.</p> <p>Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>I. Environmental Management Activities (Continued)</p> <p><i>The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.</i></p> <p>m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)</p> <p><i>The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</i></p> <p><i>An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.</i></p>
---	--

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)</p> <p>Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.</p> <p>Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.</p> <p>n. Pinjaman</p> <p>Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</p>	<p>m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)</p> <p><i>Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.</i></p> <p><i>An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.</i></p> <p>n. Borrowings</p> <p><i>Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.</i></p> <p><i>Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.</i></p>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.105	13.901	United States Dollar (1 USD)
Dolar Singapura (SGD 1)	10.644	10.321	Singapore Dollar (1 SGD)

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Translation (Continued)

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.105	13.901	United States Dollar (1 USD)
Dolar Singapura (SGD 1)	10.644	10.321	Singapore Dollar (1 SGD)

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

q. Expenses Recognition

Expenses are recognized as incurred.

r. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)	r. Income Tax (Continued)
Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.	<i>Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.	<i>The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.</i>
Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.	<i>Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.</i>
Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.	<i>Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.</i>
s. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja	s. Allowance for Post-Employment Benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.	<i>Actuarial gains and losses is recognized directly to other comprehensive income.</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:</i>
<ul style="list-style-type: none">- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.	<ul style="list-style-type: none">- <i>Actuarial gain and loss, not including change in present value of post employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of post employment benefit program, or change in obligation based on post employment benefits program;</i>- <i>The actual plan assets, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets); and</i>- <i>Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets).</i>
Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajibannya sesuai UU No. 13/2003.	<i>Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

t. Aset Tidak Lancar dan Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Sebuah komponen dari Grup diklasifikasikan sebagai “operasi yang dihentikan” ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Aset tetap tidak disusutkan atau diamortisasi ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

t. Non-current Assets and Disposal Groups Classified as Held for Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a “discontinued operation” when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Fixed assets once classified as held for sale are not depreciated nor amortised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: produksi minyak dan gas bumi dan tambang batu granit. Informasi keuangan mengenai segmen operasi.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: production of oil and gas and granite mining. Financial information on operating segments.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 6 untuk nilai tercatat properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 6 for the carrying value of investment properties.

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)</p> <p>(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)</p> <p style="margin-left: 20px;">Estimasi umur manfaat aset tetap</p> <p>Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.</p> <p>Lihat Catatan 7 untuk nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Imbalan pasca-kerja</p> <p>Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.</p> <p>Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.</p> <p>Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)</p> <p>(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)</p> <p style="margin-left: 20px;">Estimated useful lives of fixed assets</p> <p><i>The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.</i></p> <p style="margin-left: 20px;">Refer to Note 7 for the carrying value of fixed assets.</p> <p>Post-employment benefits</p> <p><i>The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.</i></p> <p><i>The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.</i></p> <p><i>Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.</i></p>
--	---

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)</p> <p>(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)</p> <p style="text-align: center;">Penurunan nilai atas piutang</p> <p>Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.</p> <p>Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.</p> <p>Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)</p> <p>(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)</p> <p style="text-align: center;">Impairment loss on receivables</p> <p><i>The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.</i></p> <p><i>These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.</i></p> <p><i>The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.</i></p>
--	---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

(b) **Significant accounting judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2020	2019	
Kas	200.007.199	8.020.154	Cash on Hand
Bank			
Rupiah			Cash in Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	496.906.842	301.184.155	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	259.085.385	176.041.727	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	37.966.066	2.789.509.727	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.094.000	-	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>795.052.293</u>	<u>3.266.735.609</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.991.990.713	2.702.356.097	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
United Overseas Bank Limited	<u>426.926.755</u>	<u>561.575.656</u>	<i>United Overseas Bank Limited</i>
Sub-jumlah	<u>3.418.917.468</u>	<u>3.263.931.753</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited	102.270.419	297.751.011	<i>United Overseas Bank Limited</i>
Jumlah Bank	<u>4.316.240.180</u>	<u>6.828.418.373</u>	<i>Total Cash in Banks</i>
Jumlah	<u>4.516.247.379</u>	<u>6.836.438.527</u>	Total

Rincian kas dan bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of cash on hand and in banks denominated in foreign currency is as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	242.390,46	234.798,34	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	9.608,16	28.849,05	<i>Singapore Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2020 and 2019, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu granit dan minyak, dengan rincian sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of granite and oil, with details as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Profile Construction Pte Ltd	-	1.315.819.281	Profile Construction Pte Ltd
PT Citra Semarak Sejati	-	274.610.847	PT Citra Semarak Sejati
PT Pertamina EP	<u>-</u>	<u>11.015.289.742</u>	PT Pertamina EP
Jumlah	-	12.605.719.870	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.590.430.173)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>-</u>	<u>11.015.289.697</u>	Net

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of trade receivables by days overdue is as follows:

	2020	2019	
Telah jatuh tempo:			
1 – 30 hari	-	-	Past due: 1 – 30 days
31 – 60 hari	-	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
91 – 120 hari	-	-	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>-</u>	<u>12.605.719.870</u>	Over 120 days
Jumlah	<u>-</u>	<u>12.605.719.870</u>	Total

Pengelompokan piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The classification of trade receivables by currency is as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	-	11.015.289.697	United States Dollar
Dolar Singapura	<u>-</u>	<u>1.590.430.173</u>	Singapore Dollar
Jumlah	<u>-</u>	<u>12.605.719.870</u>	Total

Rincian piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables denominated in foreign currency is as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	-	792.409,88	United States Dollar
Dolar Singapura	<u>-</u>	<u>154.099,89</u>	Singapore Dollar

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	1.590.430.173	1.633.921.159	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(1.590.430.173)	-	<i>Write-off</i>
Dampak perubahan selisih kurs	-	(43.490.986)	<i>Effect of foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	-	1.590.430.173	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.590.430.173	1.633.921.159	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(1.590.430.173)	-	<i>Write-off</i>
Dampak perubahan selisih kurs	-	(43.490.986)	<i>Effect of foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	-	1.590.430.173	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of 31 December 2019, none of the trade receivables were pledged as collateral.

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

5. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2020	2019	
Uang muka			
Uang muka pembelian	3.402.527.170	2.949.697.443	<i>Advances</i>
PT Pratama Media Abadi	-	12.628.852.975	<i>Purchase advance</i>
Lain-lain	-	672.926.518	<i>PT Pratama Media Abadi</i>
Sub-jumlah	3.402.527.170	16.251.476.936	<i>Others</i>
Beban dibayar di muka	405.943.607	61.562.704	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.808.470.777	16.313.039.640	<i>Prepayments</i>
<u>PT Pratama Media Abadi (PMA)</u>			Total

PT Pratama Media Abadi (PMA)

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kesepakatan dengan PMA, pihak ketiga, berkaitan dengan kerja sama dalam proyek minyak dan gas bumi. Perjanjian tersebut akan berakhir dalam 1 (satu) tahun.

Perjanjian tersebut telah 3 (tiga) kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 27 Agustus 2018, dimana jangka waktu perjanjian tersebut diperpanjang menjadi berlaku selama 4 (empat) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menghapusbukukan seluruh uang muka pada PMA, dengan pertimbangan bahwa tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan dari uang muka tersebut.

On 28 August 2015, the Company signed a Memorandum of Understanding with PMA, a third party, with respect to cooperation of oil and gas project. This memorandum will expire within 1 (one) year.

The memorandum has been extended 3 (three) times, most recently on 27 August 2018, whereby the term was extended to become expire within 4 (four) years.

As of 31 December 2020, the Group had written-off all of its advances to PMA, considering that such advance has no longer future economic benefit.

6. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	708.000.000	<i>Shophouse at Pasar Kemis,</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	435.000.000	<i>Tangerang</i> <i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	2.213.000.000	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan nilai wajar	<u>1.685.192.000</u>	<u>1.207.308.000</u>	<u>2.892.500.000</u>	<i>Accumulated increase in fair value</i>
Nilai wajar	<u>3.898.192.000</u>		<u>5.105.500.000</u>	<i>Fair value</i>
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	708.000.000	<i>Shophouse at Pasar Kemis,</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	435.000.000	<i>Tangerang</i> <i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	2.213.000.000	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan nilai wajar	<u>1.622.482.000</u>	<u>62.710.000</u>	<u>1.685.192.000</u>	<i>Accumulated increase in fair value</i>
Nilai wajar	<u>3.835.482.000</u>		<u>3.898.192.000</u>	<i>Fair value</i>

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2377 m².

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya bertanggal 18 Desember 2020. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 didasarkan pada Nilai Jual Objek Pajak.

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2377 m².

The fair value of investment properties as of 31 December 2020 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, according to their report dated 18 December 2020. The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

The fair value of investment properties as of 31 December 2019 was based on Tax Object Selling Value of Land and Building.

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

6. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As of 31 December 2020 and 2019, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
					31 December 2020
Biaya perolehan					At cost
Mesin	666.300.000	-	666.300.000	-	Machineries
Peralatan kantor	423.082.532	-	24.650.000	398.432.532	Office equipments
Kendaraan	649.829.166	-	462.790.000	187.039.166	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	1.739.211.698	-	1.153.740.000	585.471.698	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin	381.734.375	48.584.375	430.318.750	-	Machineries
Peralatan kantor	347.514.865	31.242.500	24.650.000	354.107.365	Office equipments
Kendaraan	572.989.999	24.390.000	462.790.000	134.589.999	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.302.239.239	104.216.875	917.758.750	488.697.364	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	436.972.459			96.774.334	Carrying amount
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
					31 December 2019
Biaya perolehan					At cost
Mesin	666.300.000	-	-	666.300.000	Machineries
Peralatan kantor	341.161.532	81.921.000	-	423.082.532	Office equipments
Kendaraan	1.029.769.166	20.060.000	400.000.000	649.829.166	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	2.037.230.698	101.981.000	400.000.000	1.739.211.698	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin	298.446.875	83.287.500	-	381.734.375	Machineries
Peralatan kantor	323.982.886	23.531.979	-	347.514.865	Office equipments
Kendaraan	851.525.416	58.501.620	337.037.037	572.989.999	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.473.955.177	165.321.099	337.037.037	1.302.239.239	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	563.275.521			436.972.459	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban usaha	55.632.500	82.033.599	Operating expense
Rupa-rupa – bersih	<u>48.584.375</u>	<u>83.287.500</u>	Miscellaneous – net
Jumlah	<u>104.216.875</u>	<u>165.321.099</u>	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset dengan rincian kerugian bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	2020	2019	
Hasil penjualan	5.500.000	-	Proceeds
Jumlah tercatat	<u>-</u>	<u>(62.962.963)</u>	Carrying amount
Sub-jumlah	5.500.000	62.962.963	Sub-total
Penghapusan aset tetap	<u>(235.981.250)</u>	<u>-</u>	Written-off of fixed assets
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	<u>(230.481.250)</u>	<u>62.962.963)</u>	Loss on sale and written-off of fixed assets – net

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan kepada PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 379.260.000 dan Rp 250.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

7. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2020	2019	
Beban usaha	55.632.500	82.033.599	Operating expense
Rupa-rupa – bersih	<u>48.584.375</u>	<u>83.287.500</u>	Miscellaneous – net
Jumlah	<u>104.216.875</u>	<u>165.321.099</u>	Total

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2020 and 2019 consisted of sales, fixed assets with details of resulting net loss on sales and disposal as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan	5.500.000	-	Proceeds
Jumlah tercatat	<u>-</u>	<u>(62.962.963)</u>	Carrying amount
Sub-jumlah	5.500.000	62.962.963	Sub-total
Penghapusan aset tetap	<u>(235.981.250)</u>	<u>-</u>	Written-off of fixed assets
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	<u>(230.481.250)</u>	<u>62.962.963)</u>	Loss on sale and written-off of fixed assets – net

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Central Asia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 379,260,000 and Rp 250,000,000 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. Other fixed assets had not yet been covered by insurance.

As of 31 December 2020 and 2019, none of the fixed assets was pledged as collateral.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As of 31 December 2020 and 2019, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

The entire fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. GOODWILL

8. GOODWILL

	2020	2019	
Goodwill	30.869.255.060	30.869.255.060	Goodwill
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	(30.869.255.060)	(30.869.255.060)	Less: Impairment loss
Bersih	-	-	Net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *goodwill* berasal dari akuisisi Goldwater LS Pte. Ltd sepenuhnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai masa konsesi telah selesai. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 10%. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

As of 31 December 2020 and 2019, goodwill was arising from the acquisition of Goldwater LS Pte. Ltd, was fully impaired.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group uses cash flows for period until the concession period is expired. The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on their fair value less costs to disposal. Cash flows beyond the three years period are extrapolated using the estimated growth of 10%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2020	2019	
Uang jaminan	158.430.100	345.918.700	Security deposits
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	3.349.520.369	Restricted fund
Lain-lain	600.000	600.000	Others
Jumlah	159.030.100	3.696.039.069	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya

Restricted fund

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL), Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) dan dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas bumi. DKTm dan DJPL ditempatkan dalam rekening bersama atas nama Perusahaan dan Pemerintah Daerah (PEMDA) Bintan, di mana penarikan atas dana tersebut wajib melalui persetujuan bersama oleh kedua pihak (Catatan 14).

Restricted fund represents environmental management security fund (DJPL), social responsibility fund (DKTM) and abandonment and site restoration cost fund for oil and gas. DKTm and DJPL are placed under a joint account between the Company and Bintan Local Goverment, whereby the withdrawal of such fund are subject to prior written approval by both parties (Note 14).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 23).

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Third parties
Pihak ketiga			<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-	1.435.980.005	
Rupiah	-	1.093.730.263	<i>Rupiah</i>
Jumlah	-	2.529.710.268	Total

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

10. BANK LOAN

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 23).

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.

The detail of trade payables by currency is as follow:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	-	103.300,48	<i>United States Dollar</i>
Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat jaminan yang dilekatkan atas utang usaha.			<i>As of 31 December 2019, no collateral were pledged on trade payables.</i>

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Jasa profesional	1.363.368.196	267.784.529	<i>Professional fee</i>
Gaji dan tunjangan	429.800.000	24.041.216	<i>Salary and allowance</i>
Lain-lain	24.019.393	10.650.000	<i>Others</i>
Jumlah	1.817.187.589	302.475.745	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	48.681.387	37.857.147	Article 21
Pasal 23	563.356	1.000.000	Article 23
Pasal 26	64.480.000	12.564.000	Article 26
Pajak Bumi dan Bangunan	25.319.697	25.319.697	<i>Tax on Land and Building</i>
Sub-jumlah	139.044.440	76.740.844	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 29	22.345.763.877	28.956.674.888	Article 29
Jumlah	22.484.808.317	29.033.415.732	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(3.234.723.552)	(87.934.380.048)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi: (Rugi) laba entitas anak sebelum pajak Penghasilan	(18.024.301.023)	1.114.554.521	<i>Less: (Loss) profit before income tax of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(21.259.024.575)	(86.819.825.527)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghapusan uang muka	12.628.852.975	34.909.617.643	Written-off advances
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(32.135.977)	(379.306.270)	Finance income subjected to final tax
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	69.858.717	Share in net loss of associates
Penyusutan atas kenaikan nilai wajar aset tetap	-	3.439.622	Depreciation of increase in fair value of fixed assets
Lain-lain	11.650.000	14.141.125	Others
Jumlah beda tetap	12.608.366.998	34.617.750.837	<i>Total permanent differences</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(1.271.937.657)	-	Settlement of post-employment benefits
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	(1.207.308.000)	(62.710.000)	Increase in fair value of investment properties
Beban imbalan pasca-kerja	(293.061.870)	423.527.800	Post-employment benefits expense
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan lain-lain	(49.828.364)	24.914.762.117	Impairment losses of trade and others receivables
Kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi	-	21.216.545.276	Impairment losses of investment in associates
Beban bunga <i>unwinding</i> atas piutang lain-lain	-	(1.817.748.029)	<i>Unwinding interest of other receivables</i>
Penyusutan aset tetap	-	(121.104.367)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah beda temporer	(2.822.135.891)	44.553.272.797	<i>Total temporary differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(11.472.793.468)	(7.648.801.893)	Estimated fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal – awal tahun	(22.579.714.497)	(14.930.912.604)	<i>Accumulated fiscal losses – beginning of year</i>
Akumulasi rugi fiskal – akhir tahun	(34.052.507.965)	(22.579.714.497)	Accumulated fiscal loss – end of year
	2020	2019	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2016	5.354.403.687	5.354.403.687	Fiscal year 2016
Tahun fiskal 2017	9.576.508.917	9.576.508.917	Fiscal year 2017
Tahun fiskal 2019	7.648.801.893	7.648.801.893	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2020	11.472.793.468	-	Fiscal year 2020
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	34.052.507.965	22.579.714.497	<i>Accumulated fiscal losses carried forward at end of year</i>

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax: The Company Subsidiaries</i>
Perusahaan	-	-	
Entitas anak	7.273.893.571	-	
Beban pajak penghasilan badan	7.273.893.571	-	<i>Corporate income tax expense</i>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

c. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2020	Deferred tax assets
Perusahaan						<i>The Company</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	5.311.159.989	(9.467.389)	-	(265.557.999)	5.036.134.601	Allowance for impairment losses of trade and other receivables
Cadangan imbalan pasca-kerja	312.999.905	(360.663.070)	63.313.160	(15.649.995)	-	Allowance for post-employment benefits
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	83.179.346	-	-	-	83.179.346	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Penurunan nilai wajar properti investasi	(337.038.400)	(229.388.520)	-	16.851.920	(549.575.000)	Fair value decrease in investment properties
Penurunan nilai wajar atas investasi entitas asosiasi	35.509.009.055	-	-	-	35.509.009.055	Fair value decrease in investment in associates
	40.879.309.895	(599.518.979)	63.313.160	(264.356.074)	40.078.748.002	
Entitas anak						<i>Subsidiary</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	125.257.136	-	-	-	125.257.136	Allowance for impairment losses of trade receivables
Jumlah	41.004.567.031	(599.518.979)	63.313.160	(264.356.074)	40.204.005.138	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan penurunan nilai	(41.004.567.031)	599.518.979	(63.313.160)	264.356.074	(40.204.005.138)	Allowance for impairment losses
Bersih	-	-	-	-	-	Net

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan	2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/<i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	2019	Deferred tax assets
Perusahaan						
Cadangan imbalan pasca-kerja	666.956.813	84.705.560	(12.184.290)	(426.478.178)	312.999.905	The Company Allowance for post-employment benefits
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	58.958.473	24.220.873	-	-	83.179.346	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	328.207.566	4.982.952.423	-	-	5.311.159.989	Allowance for impairment losses of trade and other receivables
Penurunan nilai wajar properti investasi	(324.496.400)	(12.542.000)	-	-	(337.038.400)	Fair value decrease in investment properties
Penurunan nilai wajar atas investasi entitas asosiasi	31.265.700.000	4.243.309.055	-	-	35.509.009.055	Fair value decrease in investment in associates
Beban bunga <i>unwinding</i> atas piutang lain-lain	2.644.138.281	(2.644.138.281)	-	-	-	Unwinding interest on other receivables
	34.639.464.733	6.678.507.630	(12.184.290)	(426.478.178)	40.879.309.895	
Entitas anak						
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	125.257.136	-	-	125.257.136	Subsidiary Allowance for impairment losses of trade receivables
Jumlah	34.639.464.733	6.803.764.766	(12.184.290)	(426.478.178)	41.004.567.031	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan penurunan nilai (34.639.464.733) (6.803.764.766)		12.184.290	426.478.178	(41.004.567.031)		Allowance for impairment losses
Bersih	-	-	-	-	-	Net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as of 31 December 2020 and 2019 as the recovery of such assets was uncertain.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 19% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

e. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (Continued)

d. Administration

On 31 March 2020, the Government Regulation Replacement Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Handling of corona virus disease pandemic 2019 (COVID-19) and/or in order to deal with threats that endanger the national economy and/or financial system stability (PP) has been ratified. Significant changes stipulated in the PP include a change in the corporate income tax rate to 19% for fiscal years 2020 and 2021 and 17% for fiscal year 2022 and beyond. The Company has posted the effect of changes in the income tax rate on deferred tax assets or liabilities in its financial statements as of the date and for the year ended 31 December 2020.

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 5%.

e. Income Tax Expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial loss before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. **Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(3.234.723.552)	87.934.380.048)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi: (Rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(18.024.301.023)</u>	<u>1.114.554.521</u>	<i>Less: (Loss) profit before income tax of the subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(21.259.024.575)</u>	<u>86.819.825.527)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(4.039.214.669)	17.363.965.105)	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	2.395.589.730	6.923.543.558	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang belum diakui dari rugi fiskal	(2.179.830.759)	1.529.766.988)	<i>Unrecognized deferred tax assets from fiscal losses</i>
Penyesuaian	<u>4.624.017.592</u>	<u>5.605.086.237</u>	<i>Adjustment</i>
	800.561.894	(6.365.102.298)	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset pajak tangguhan	<u>(800.561.894)</u>	<u>6.365.102.298</u>	<i>Allowance for impairment losses of deferred tax assets</i>
Jumlah	-	-	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expense the Company Subsidiaries</i>
Jumlah	7.273.893.571	-	Total

14. CADANGAN JAMINAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEWAJIBAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Akun ini merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL), Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) dan dana restorasi (Catatan 9).

14. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY OBLIGATION

This account represents the environmental management security fund, social responsibility fund and restoration fund (Note 9).

	2020	2019	
Saldo awal	23.928.969.737	24.808.691.925	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan selama tahun berjalan – bersih	<u>(23.928.969.737)</u>	<u>(879.722.188)</u>	<i>Deduction during the year – net</i>
Saldo akhir	-	23.928.969.737	Ending balance

15. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak nihil dan 9 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	1.564.999.527	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:</i>
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal periode	1.564.999.527	1.202.393.177	Present value of funded obligation at the beginning of period
Biaya bunga	68.320.806	98.596.240	Interest cost
Biaya jasa kini	-	324.931.560	Current service cost
Biaya jasa lalu	(193.273.392)	-	Past service cost
Efek kurtailmen	(501.336.440)	-	Curtailment effect
Pembayaran imbalan	(1.271.937.657)	-	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	333.227.156	(60.921.450)	Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	-	1.564.999.527	Ending balance
Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:</i>
	2020	2019	
Saldo awal	1.564.999.527	1.202.393.177	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) selama periode berjalan	68.320.806	423.527.800	Addition (deduction) during the period
Penyelesaian selama periode berjalan	(1.271.937.657)	-	Settlement during the period
Efek kurtailmen	(694.609.832)	-	Curtailment effect
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	333.227.156	(60.921.450)	Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	-	1.564.999.527	Ending balance

15. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was nil and 9 employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

15. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya bunga	68.320.806	98.596.240	Interest cost
Efek kurtailmen	(501.336.440)	-	Effect of curtailment
Biaya jasa lalu	(193.273.392)	-	Past service cost
Biaya jasa kini	-	324.931.560	Current service cost
Jumlah	(626.289.026)	423.527.800	Total

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 30 Juli 2020 dan 22 Januari 2020. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	7,8%	7,6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Indonesia III	Indonesia III	Mortality rate
Usia pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years	Retirement age

Pada 30 April 2020, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja sehubungan dengan rencana restrukturisasi. Jumlah karyawan yang menerima imbalan tersebut sebanyak 9 karyawan dengan keseluruhan jumlah imbalan sebesar Rp 1.176.144.638.

15. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Biaya bunga	68.320.806	98.596.240	Interest cost
Efek kurtailmen	(501.336.440)	-	Effect of curtailment
Biaya jasa lalu	(193.273.392)	-	Past service cost
Biaya jasa kini	-	324.931.560	Current service cost
Jumlah	(626.289.026)	423.527.800	Total

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2020 and 2019 was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on their reports dated 30 July 2020 and 22 January 2020, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Juli/ July 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	7,8%	7,6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Indonesia III	Indonesia III	Mortality rate
Usia pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years	Retirement age

On 30 April 2020, the Company had settled its obligation on post-employment benefits with respect to restructuring plan. Total number of employees entitled to the benefit was 9 employees with benefit paid totaling Rp 1,176,144,638.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2020
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Nama pemegang saham				
Saham kelas A:				A Class shares:
PT Surya Raya Guna Perkasa	11.999.840	2,13	5.999.920.000	PT Surya Raya Guna Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	108.000.160	19,13	54.000.080.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	120.000.000	21,26	60.000.000.000	Sub-total
Saham kelas B:				B Class shares:
Interra Resources Limited	275.948.154	48,87	13.797.407.700	Interra Resources Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	168.672.166	29,87	8.433.608.300	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	444.620.320	78,74	22.231.016.000	Sub-total
Jumlah	564.620.320	100,00%	82.231.016.000	Total
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2019
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Nama pemegang saham				
Saham kelas A:				A Class shares:
PT Surya Raya Guna Perkasa	29.999.600	2,13	5.999.920.000	PT Surya Raya Guna Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	270.000.400	19,13	54.000.080.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	300.000.000	21,26	60.000.000.000	Sub-total
Saham kelas B:				B Class shares:
Interra Resources Limited	689.870.383	48,87	13.797.407.660	Interra Resources Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	421.680.417	29,87	8.433.608.340	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	1.111.550.800	78,74	22.231.016.000	Sub-total
Jumlah	1.411.550.800	100,00%	82.231.016.000	Total

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 34 tanggal 30 Oktober 2020 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggabungan saham (*reverse stock split*) dengan ketentuan 5 saham lama menjadi 2 saham baru. Susunan pemegang saham baru setelah *reverse stock split* menjadi 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 320.000.000.000 saham menjadi 600.000.000.000 saham.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 34 dated 30 Oktober 2020 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve a 5 for 2 reverse stock split. The new composition of shareholders after reverse stock split became 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share. The Extraordinary General Meeting of Shareholders also resolved to approve the decrease of authorized capital of the Company from 320,000,000,000 shares became 600,000,000,000 shares.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Kuasi-reorganisasi tahun 2012	9.853.143.050
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2014 – bersih	130.046.814.372
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017	<u>14.885.444.800</u>

Jumlah

2020	2019
9.853.143.050	9.853.143.050
130.046.814.372	130.046.814.372
<u>14.885.444.800</u>	<u>14.885.444.800</u>
<u>154.785.402.222</u>	<u>154.785.402.222</u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Quasi-reorganization in 2012	Total
Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights in 2014 – net	
Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights in 2017	
154.785.402.222	154.785.402.222

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA – SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan merupakan hasil penjabaran atas laporan keuangan Goldwater LS Pte Ltd., entitas anak, kedalam mata uang penyajian Perusahaan yaitu Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo selisih kurs penjabaran laporan keuangan masing-masing sebesar Rp 14.640.006.713 dan Rp 15.585.194.759.

18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME – DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY

Difference in foreign currency translation of financial statements represent the translation results of Goldwater LS Pte Ltd. financial statements, a subsidiary, into a presentation currency of the Company which is in Rupiah. As of 31 December 2020 and 2019, the difference in foreign currency translation of financial statements was amounting to Rp 14,640,006,713 and Rp 15,585,194,759, respectively.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Gaji dan tunjangan	4.320.266.779
Jasa profesional	3.973.468.755
Perjalanan dinas	233.508.110
Imbalan pasca-kerja (Catatan 15)	(626.289.023)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>1.958.362.407</u>

Jumlah

2020	2019
4.320.266.779	5.558.978.333
3.973.468.755	1.868.349.166
233.508.110	215.227.600
(626.289.023)	423.527.800
<u>1.958.362.407</u>	<u>1.355.332.891</u>
<u>9.859.317.028</u>	<u>9.421.415.790</u>

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances	Total
Professional fees	
Travelling	
Post-employment benefits (Note 15)	
Others (each below Rp 200,000,000)	Total

20. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

20. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019	Disajikan kembali (Catatan 2u)/ As restated (Note 2u)	
	2020		
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.293.238.800	(89.951.060.203)	<i>Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>564.620.320</u>	<u>564.620.320</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	<u>4,06</u>	<u>(159,31)</u>	<i>Basic earnings (loss) per share</i>

21. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menjual investasi MGE. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini proses negosiasi masih berlangsung.

Kelompok utama atas aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. ASSET OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Investment in associates

On 31 December 2019, the management of the Company resolved to approve the divestment of investment in MGE. Up to the date of completion of these consolidated financial statements the negotiation process was still on going.

The major classes of assets of disposal group classified as held for sale as of 31 December 2020 and 2019 are as follow:

	2020	2019	
Investasi pada entitas asosiasi	<u>12.880.655.343</u>	<u>12.880.655.343</u>	<i>Investment in associates</i>

22. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

22. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTY

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Indelberg Oil Indonesia Interra Resources Limited	Asosiasi/ Associate Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables Utang lain-lain/ Other payables

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)

Piutang lain-lain – aset tidak lancar

Other receivables – non-current assets

	2020	2019	
PT Indelberg Oil Indonesia	31.272.091.168	31.272.091.168	<i>PT Indelberg Oil Indonesia</i>
Penambahan	7.077.141.280	7.077.141.280	<i>Addition</i>
Selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal piutang lain-lain	(15.295.709.346)	(15.295.709.346)	<i>Difference between fair value and nominal value of other receivables</i>
Nilai wajar piutang lain-lain <i>Unwinding interest</i>	23.053.523.102 1.817.748.029	23.053.523.102 1.817.748.029	<i>Fair value of other receivables Unwinding interest</i>
Dikurang:	24.871.271.131	24.871.271.131	<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.871.271.131)	(24.871.271.131)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	-	-	Net

Berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 16 Oktober 2017 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi menandatangani perjanjian jual beli saham dan piutang PT Indelberg Oil Indonesia. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tahun 2024.

Based on Notarial Deed No. 76 dated 16 October 2017 of Humberg Lie S.H., S.E., M.kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Pratama Media Abadi entered into a sale and purchase of shares and receivables of PT Indelberg Oil Indonesia. This receivable bears no interest and will due for repayment on 2024.

Nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas, dengan tingkat bunga pinjaman yang memiliki risiko serupa, sebesar 10,50% per tahun.

Fair value was calculated using the discounted cashflow method, with a loan interest rate which has a similar risk, at 10.50% per annum.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, IOI dalam tahap likuidasi.

On 3 October 2019, IOI is on liquidation process.

Utang lain-lain

Other payables

	2020	2019	
Interra Resources Limited	342.941.212	208.515.000	<i>Interra Resources Limited</i>
Utang lain-lain merupakan biaya manajemen yang ditagihkan dari Interra Resources Limited.			<i>Other payables represent management fee charged by Interra Resources Limited.</i>

23. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinus Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

23. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinus Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

23. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relaas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

24. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

23. LITIGATION (Continued)

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relaas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT. PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

24. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

		Nilai tercatat/ Carrying amount				
		Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial Liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2020						31 December 2020
Aset keuangan						
Kas dan bank		4.516.247.379	-	4.516.247.379	4.516.247.379	Financial assets
Piutang lain-lain		1.039.399.002	-	1.039.399.002	1.039.399.002	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya		158.430.100	-	158.430.100	158.430.100	Other receivables
Jumlah		5.714.076.481	-	5.714.076.481	5.714.076.481	Total
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank		-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Financial liabilities
Utang lain-lain		-	2.286.447.137	2.286.447.137	2.286.447.137	Bank loan
Beban yang masih harus dibayar		-	1.817.187.589	1.817.187.589	1.817.187.589	Other payables
Jumlah		-	14.103.634.726	14.103.634.726	14.103.634.726	Total
31 Desember 2019						
Aset keuangan						
Kas dan bank		6.836.438.527	-	6.836.438.527	6.836.438.527	Financial assets
Piutang usaha		11.015.289.697	-	11.015.289.697	11.015.289.697	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain		2.087.240.689	-	2.087.240.689	2.087.240.689	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya		345.918.701	-	345.918.701	345.918.701	Other receivables
Jumlah		20.284.887.614	-	20.284.887.614	20.284.887.614	Total
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank		-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Financial liabilities
Utang usaha		-	2.529.710.268	2.529.710.268	2.529.710.268	Bank loan
Utang lain-lain		-	1.442.396.448	1.442.396.448	1.442.396.448	Trade payable
Beban yang masih harus dibayar		-	302.475.745	302.475.745	302.475.745	Other payables
Jumlah		-	14.274.582.461	14.274.582.461	14.274.582.461	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

24. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivable and other receivables. For cash on hand and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

31 Desember 2020	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2020
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Kas dan bank	4.516.247.379	-	4.516.247.379	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain	1.039.399.002	-	1.039.399.002	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	158.430.100	-	158.430.100	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	5.714.076.481	-	5.714.076.481	Total

31 Desember 2019	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2019
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Kas dan bank	6.836.438.527	-	6.836.438.527	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	11.015.289.697	1.590.430.173	12.605.719.870	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	27.611.307.306	-	27.611.307.306	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	345.918.701	-	345.918.701	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	45.808.954.231	1.590.430.173	47.399.384.404	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

a. **Credit Risk** (Continued)

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

31 Desember 2020	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2020
	31 Desember 2020			
Kas dan bank	4.516.247.379	-	4.516.247.379	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain	1.039.399.002	-	1.039.399.002	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	158.430.100	-	158.430.100	<i>Other non-current assets</i>
Bersih	5.714.076.481	-	5.714.076.481	Net
31 Desember 2019	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2019
	31 Desember 2019			
Kas dan bank	6.836.438.527	-	6.836.438.527	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	11.015.289.697	1.590.430.173	12.605.719.870	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.087.207.629	25.524.099.677	27.611.307.306	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	345.918.701	-	345.918.701	<i>Other non-current assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	20.284.854.554	27.114.529.850	47.399.384.404	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Bersih	20.284.854.554	-	20.284.854.554	Net

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

31 Desember 2020	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2020
Kas dan bank	4.516.247.379	-	4.516.247.379	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	1.039.399.002	-	1.039.399.002	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	158.430.100	-	158.430.100	Other non-current assets
Bersih	5.714.076.481	-	5.714.076.481	Net
31 Desember 2019	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2019
Kas dan bank	6.836.438.527	-	6.836.438.527	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.605.719.870	-	12.605.719.870	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.611.307.306	-	27.611.307.306	Other receivables
	47.053.465.703	-	47.053.465.703	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (27.114.529.850)		(27.114.529.850)	Allowance for impairment losses
Bersih	19.938.935.853	-	19.938.935.853	Net

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. **Credit Risk** (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

31 Desember 2020	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2020
Kas dan bank	4.516.247.379	-	4.516.247.379	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	1.039.399.002	-	1.039.399.002	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	158.430.100	-	158.430.100	Other non-current assets
Bersih	5.714.076.481	-	5.714.076.481	Net
31 Desember 2019	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2019
Kas dan bank	6.836.438.527	-	6.836.438.527	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.605.719.870	-	12.605.719.870	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.611.307.306	-	27.611.307.306	Other receivables
	47.053.465.703	-	47.053.465.703	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (27.114.529.850)		(27.114.529.850)	Allowance for impairment losses
Bersih	19.938.935.853	-	19.938.935.853	Net

b. **Market Risk**

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar (Lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. **Market Risk (Continued)**

Foreign exchange risk

	31 Desember/ December 2020			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas dan bank	242.390,46	9.608,16	3.521.187.887	Cash on hand and in banks
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang lain-lain	41.309,85	-	582.675.434	Other payables
Aset Keuangan Bersih	201.080,61	9.608,16	2.938.512.453	Net Financial Assets
	31 Desember/ December 2019			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas dan bank	234.798,34	28.849,05	3.561.682.764	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	792.409,88	154.099,89	12.605.719.870	Trade receivables
Jumlah Aset	1.027.208,22	182.948,94	16.167.402.634	Total Assets
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	103.300,48	-	1.435.980.005	Trade payables
Utang lain-lain	23.891	-	332.104.342	Other payables
Jumlah Liabilitas	127.191,48	-	1.768.084.347	Total Liabilities
Aset Keuangan Bersih	900.016,74	182.948,94	14.399.318.287	Net Financial Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 228.938.549 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 December 2020, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by Rp 228,938,549 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

31 Desember/ December 2020						
	Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ Month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Aset keuangan						
Kas dan bank	4.516.247.379	-	-	-	-	4.516.247.379
Piutang lain-lain	-	1.039.399.002	-	-	-	1.039.399.002
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	158.430.100	158.430.100
Jumlah aset keuangan	4.516.247.379	1.039.399.002	-	-	158.430.100	5.714.076.481
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
Utang lain-lain	-	2.286.447.137	-	-	-	2.286.447.137
Beban yang masih harus dibayar	-	1.817.187.589	-	-	-	1.817.187.589
Jumlah liabilitas keuangan	10.000.000.000	4.103.634.726	-	-	-	14.103.634.726
Perbedaan jatuh tempo	(5.483.752.621)	(3.064.235.724)	-	-	158.430.100	(8.389.558.245)
						Difference in maturity

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. **Risiko Operasional** (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan sistem operasi dan prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dulu kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

e. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. **Operational Risk** (Continued)

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

e. **Capital Risk**

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

*As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 31 December 2020 and 2019, the calculation of this ratio, were as follows:*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. **Risiko Permodalan** (Lanjutan)

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	36.588.443.043	68.801.967.457	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	<u>4.516.247.379</u>	<u>6.836.438.527</u>	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang neto	<u>32.072.195.664</u>	<u>61.965.528.930</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah defisiensi modal	<u>(8.982.366.108)</u>	<u>(11.638.100.033)</u>	<i>Total capital deficiencies</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>(3,57)</u>	<u>(5,32)</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

26. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan dan PT Batu Alam Tarahan (BAT) menandatangani Kontrak Kerjasama Pengelolaan Operasi Batu Tambang Galian. Jangka waktu kontrak tersebut selama 2 (dua) tahun.

27. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya, yang menyebabkan defisiensi modal sebesar Rp 8.982.366.108 pada tanggal 31 Desember 2020. Perusahaan memiliki jumlah liabilitas lancar melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp 14.343.670.542 pada tanggal tersebut.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Perusahaan dan investor sepakat untuk mengembangkan usaha baru di bidang transportasi pengangkutan barang dan penumpang untuk mendukung kegiatan produksi minyak dan gas bumi melalui perusahaan target. Akuisisi perusahaan target telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Oktober 2020 dan telah selesai pada tanggal 28 Januari 2021.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. **Capital Risk** (Continued)

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	36.588.443.043	68.801.967.457	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	<u>4.516.247.379</u>	<u>6.836.438.527</u>	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang neto	<u>32.072.195.664</u>	<u>61.965.528.930</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah defisiensi modal	<u>(8.982.366.108)</u>	<u>(11.638.100.033)</u>	<i>Total capital deficiencies</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>(3,57)</u>	<u>(5,32)</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

In 2019, the Company and PT Batu Alam Tarahan (BAT) signed a Cooperation Contract for the Operation of the Mining Stone. The term of the contract was 2 (two) years.

27. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations, which resulting in capital deficiency of Rp 8,982,366,108 as of 31 December 2020. The Company's current liabilities exceeded its current assets by Rp 14,343,670,542 as of that date.

In order to overcome this circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- The Company and the investor agree to develop new line of business in the shipping for transporting goods and passengers to support oil and gas production activity through the target company. The acquisition of the target company was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 October 2020 and was completed on 28 January 2021.

27. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut (Lanjutan):

- Melanjutkan pelepasan aset tetap dan investasi yang tidak produktif untuk membiayai biaya operasional Perusahaan, sebagai berikut:
 - a. Mendivestasi investasi MGE dan terus menawarkan kepada pembeli potensial; dan
 - b. Penjualan investasi properti.
- Mengusulkan pembukaan kembali perdagangan saham MITI ke BEI pada tahun 2021 melalui akuisisi perusahaan target.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 28 Januari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan dan PT Prime Asia Capital (PAC), pihak ketiga, menyetujui pemasukan (inbreng) saham Wasesa Line (WL) milik PAC kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar Rp 70.000.000.000 sebagai pembayaran setoran modal atas pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 28 Januari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - (1) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 70.000.000.000 melalui penerbitan 1.400.000.000 saham kelas B baru.
 - (2) PT Prime Asia Capital, pihak ketiga, sebagai pemegang saham baru dalam Perusahaan melalui pemasukan (inbreng) saham WL.
- c. Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Februari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penerbitan 478.368.046 saham baru kelas B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

27. GOING CONCERN (Continued)

In order to overcome this circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans (Continued):

- Continue to dispose unproductive asset and investment to finance the operating cost of the Company, as follows:
 - a. Continue divesting MGE investment and aggressively offer to the potential buyer; and
 - b. Sale of investment properties.
- To propose open listing suspension to IDX in 2021 through acquisition of the target company.

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on Notarial Deed No. 19 dated 28 January 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company and PT Prime Asia Capital (PAC), a third party, approved the in-kind contribution (inbreng) of Wasesa Line (WL) owned by PAC to the Company with transaction value amounting to Rp 70,000,000,000 as a payment of paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD).
- b. Based on Notarial Deed No. 20 dated 28 January 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, reaffirming the decisions made in the Decree of the Board of Commissioners as follows:
 - (1) To increase the issued and paid-up capital of the Company of Rp 70,000,000,000 through the issuance of 1,400,000,000 new B class shares.
 - (2) PT Prime Asia Capital, a third party, as new shareholder of the Company through the in-kind contribution (inbreng) of WL's shares.
- c. Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 February 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of 478,368,046 new B class shares with pre-emptive rights (HMETD).

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2019 have been reclassified to confirm with the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statement of Financial Position 31 December 2019
---	---	--	--

ASET **ASSETS**

Dana yang dibatasi penggunaannya	3.349.520.369	-	Restricted fund
Aset tidak lancar lainnya	346.518.700	3.696.039.069	Other non-current assets

EKUITAS **EQUITY**

Akumulasi kerugian	(260.570.646.780)	(260.903.873.936)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	-	333.227.156	Remeasurement of post-employment benefits

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2018	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statement of Financial Position 31 December 2018
---	---	--	--

ASET **ASSETS**

Dana yang dibatasi penggunaannya	3.357.361.480	-	Restricted fund
Aset tidak lancar lainnya	370.192.729	3.727.554.209	Other non-current assets

EKUITAS **EQUITY**

Akumulasi kerugian	(260.570.646.780)	(170.952.813.733)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	-	272.305.706	Remeasurement of post-employment benefits

30. PENYELESAIAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN

KEUANGAN

30. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2021.

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 26 February 2021.

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 72 – 77 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 72 – 77 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	ASSETS
ASET					
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.682.966.289	5.425.091.052	9.697.988.191		Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	-	28.883.060	31.300.000		Other receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – pihak berelasi – bersih	-	-	150.215.009		Other receivables – related parties – net
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.806.465.898	15.786.667.865	47.945.383.840		Advances and prepayments
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>13.365.000.000</u>	<u>13.365.000.000</u>	<u>-</u>		Assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar	<u>20.854.432.187</u>	<u>34.605.641.977</u>	<u>57.824.887.040</u>		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	-	-	22.124.606.299		Other receivables – third parties – net
Penyertaan saham – bersih	-	-	53.467.096.346		Investment in share of stocks – net
Properti investasi	5.105.500.000	3.898.192.000	3.835.482.000		Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 488.697.364, Rp 1.302.239.239 dan Rp 1.473.955.177 pada tahun 2020, 2019 dan 2018	96.774.334	436.972.459	563.275.521		Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 488,697,364 Rp 1,302,239,241 and Rp 1,473,955,177 in 2020, 2019 and 2018
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.960.388.852	1.923.502.385		Restricted fund
Aset tidak lancar lainnya	<u>159.030.100</u>	<u>218.680.100</u>	<u>234.012.100</u>		Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>5.361.304.434</u>	<u>6.514.233.411</u>	<u>82.147.974.651</u>		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>26.215.736.621</u>	<u>41.119.875.388</u>	<u>139.972.861.691</u>		TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>1 Januari/ January 2019</u> <u>31 Desember/ December 2018</u>	LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENCIES) EQUITY
LIABILITAS DAN (DEFISIENSI MODAL) EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.446.712.915	1.103.771.703	1.101.771.703	Third parties
Pihak berelasi	29.436.335.827	21.472.765.634	15.040.939.006	Related party
Utang pajak	139.044.440	76.740.844	96.017.733	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.715.825.395	204.366.210	296.798.644	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	42.737.918.577	32.857.644.391	26.535.527.086	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	-	1.960.388.852	1.923.502.385	Provision for environmental management and social responsibility obligation
Cadangan imbalan pasca-kerja	-	1.564.999.526	1.202.393.177	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	3.525.388.378	3.125.895.562	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	42.737.918.577	36.383.032.769	29.661.422.648	TOTAL LIABILITIES
(DEFISIENSI MODAL) EKUITAS				(CAPITAL DEFICIENCIES) EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 10.920.000.000				Authorized capital 10,920,000,000
13.300.000.000 dan 13.300.000.000 saham pada tahun 2020, 2019 dan 2018 yang terdiri dari 120.000.000, 300.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tahun 2020, 2019 dan 2018 dengan nilai nominal per saham Rp 500, Rp 200 dan Rp 200 pada tahun 2020, 2019 dan 2018 dan 10.800.000.000, 13.000.000.000 dan 13.000.000.000 saham kelas B pada tahun 2020, 2019 dan 2018 dengan nilai nominal per saham Rp 50, Rp 20 dan Rp 20 pada tahun 2020, 2019 dan 2018		13,300,000,000, and 13,300,000,000 shares in 2020, 2019 and 2018 which consist of 120,000,000, 300,000,000 and 300,000,000 A class shares in 2020, 2019 and 2018 with par value per share of Rp 500, Rp 200 and Rp 200 in 2020, 2019 and 2018 and 10,800,000,000, 13,000,000,000 and 13,000,000,000 B class shares in 2020, 2019 and 2018 with par value per share of Rp 50, Rp 20 and Rp 20 in 2020, 2019 and 2018		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000, 300.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tahun 2020, 2019 dan 2018 dan 444.620.320, 1.111.550.800 dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tahun 2020, 2019 dan 2018	82.231.016.000	82.231.016.000	82.231.016.000	Issued and fully paid-up capital 120,000,000, 300,000,000 and 300,000,000 A class shares in 2020, 2019 and 2018 and 444,620,320, 1,111,550,800 and 1,111,550,800 B class shares in 2020, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor – bersih	154.785.402.222	154.785.402.222	154.785.402.222	Additional paid-in capital – net
Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	(253.538.600.178)	(232.612.802.759)	(126.977.284.885)	Accumulated losses – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	333.227.156	272.305.706	
JUMLAH (DEFISIENSI MODAL)				TOTAL (CAPITAL DEFICIENCIES) EQUITY – NET
EKUITAS – BERSIH	(16.522.181.956)	4.736.842.619	110.311.439.043	
JUMLAH LIABILITAS DAN (DEFISIENSI MODAL) EKUITAS – BERSIH	26.215.736.621	41.119.875.388	139.972.861.691	TOTAL LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENCIES) EQUITY – NET

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER (EXPENSES) INCOME
Kenaikan nilai wajar properti investasi	1.207.308.000	62.710.000	Increase in fair value of investment property
Keuntungan selisih kurs – bersih	93.278.839	579.942.931	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan	32.135.977	2.197.054.299	Finance income
Kerugian penghapusan uang muka	(12.628.852.975)	(34.909.617.658)	Loss on written-off advances
Beban keuangan	(834.369.608)	(791.159.733)	Finance cost
Cadangan penurunan nilai pada investasi entitas asosiasi	-	(40.102.096.346)	Allowance for impairment losses of investment in associate
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	(24.871.271.131)	Impairment losses of other receivables
Rupa-rupa – bersih	(277.288.145)	89.118.895	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(12.407.787.912)	(97.745.318.743)	Total Other Expenses – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(21.259.024.575)</u>	<u>(105.635.517.878)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	-	-	Total Income Tax – Net
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(21.259.024.575)</u>	<u>(105.635.517.878)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	333.227.156	-	Remeasurement of post-employment benefits
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(333.227.156)	60.921.450	Remeasurement of post-employment benefits
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	-	60.921.450	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(21.259.024.575)</u>	<u>(105.574.596.428)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>(37,65)</u>	<u>(74,79)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN (DEFISIENSI
MODAL) EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN (CAPITAL
DEFICIENCIES) EQUITY**

*For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income - Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja/ Remeasurement of post-employment benefits		Jumlah (defisiensi modal) ekuitas - bersih/ Total (capital deficiencies) equity - net	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	82.231.016.000	154.785.402.222	272.305.706 (126.977.284.881)	110.311.439.047
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:				<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	- (105.635.517.878)	(105.635.517.878)
	-	-	60.921.450	60.921.450
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	82.231.016.000	154.785.402.222	333.227.156 (232.612.802.759)	4.736.842.619
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:				<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	- (21.259.024.575)	(21.259.024.575)
	-	-	(333.227.156)	333.227.156
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>82.231.016.000</u>	<u>154.785.402.222</u>	<u>-</u> (<u>253.538.600.178</u>)	<u>(16.522.181.956)</u>
				<i>Balance as of 31 December 2020</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4.777.889.354)	(3.034.346.922)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	<u>(3.630.188.776)</u>	<u>(1.291.762.327)</u>	Payment to third parties and for operating expenses
Arus kas untuk operasi – bersih	(8.408.078.130)	(4.326.109.249)	Cash flows for operations – net
Penerimaan atas pendapatan keuangan	<u>32.135.977</u>	<u>379.306.270</u>	Receipt from finance income
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	<u>(8.375.942.153)</u>	<u>(3.946.802.979)</u>	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.500.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	<u>-</u>	<u>(101.981.000)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas Investasi	<u>5.500.000</u>	<u>(101.981.000)</u>	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lain-lain – pihak berelasi	6.571.097.975	-	Proceeds from other payable – related party
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.799.344.178)	(4.048.783.979)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	5.425.091.052	9.697.988.191	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS	<u>57.219.415</u>	<u>(224.113.160)</u>	IMPACT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>3.682.966.289</u>	<u>5.425.091.052</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

1) IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

1) SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATE

Lokasi/ Location	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Subsidiary
	2020	2019	
Entitas anak			
Goldwater LS Pte Ltd	Singapura/ Singapore	90,00%	90,00%
Entitas asosiasi			
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%
Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:	<i>Movement in the net carrying amount of investment in subsidiary and associate are as follows:</i>		
	2020	2019	
Nilai perolehan			Acquisition cost
Entitas anak			
Goldwater LS Pte Ltd	156.328.500.000	156.328.500.000	Subsidiary
Entitas asosiasi			
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	40.102.096.346	Associate
	196.430.596.346	196.430.596.346	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(196.430.596.346)	(196.430.596.346)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	-	-	Net